

IMPLEMENTASI METODE GLENN DOMAN MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SMPLB TUNAGRAHITA

Rizky Ayu Hijriana

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
rizky.21054@mhs.unesa.ac.id

Siti Mahmudah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
sitimahmudah@unesa.ac.id

Abstrak

Membaca dapat menjadi jembatan untuk mendapatkan pola kalimat yang berbeda yang dapat memperluas kosakata baru serta meningkatkan kemampuan berbahasa sehingga kemampuan membaca penting dalam membantu siswa tunagrahita ringan yang memiliki kondisi intelektual di bawah rata-rata yang memengaruhi kemampuan membaca, berhitung, dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh metode Glenn Doman modifikasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan. Pendekatan dalam penelitian ini kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen, desain penelitian *one group pretest-posttest* dengan instrumen penelitian tes lisan. Subjek penelitian sebanyak 6 siswa tunagrahita ringan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan, teknik analisis data menggunakan statistik non-parametrik melalui uji *Wilcoxon* dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed) 0,027 < 0,05* sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Glenn Doman modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan. Implikasi hasil penelitian yaitu metode Glenn Doman modifikasi dapat menjadi strategi yang efektif dan adaptif, motivasi, dan metode yang menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa tunagrahita ringan.

Kata kunci: metode Glenn Doman, membaca, tunagrahita

Abstract

*Reading is useful for improving thinking skills and fostering self-confidence in students. Reading can be a bridge to get different sentence patterns that can expand new vocabulary and improve language skills so that reading skills are important in helping mild intellectual disabilities students who have below average intellectual conditions that affect their reading, arithmetic, and writing skills. This study aims to prove the effect of the modified Glenn Doman method on the early reading skills of mild intellectual disabilities students. The approach in this study is quantitative with a pre-experimental research type, a one group pretest-posttest research design with an oral test research instrument. The research subjects were 6 mild intellectual disabilities students. The data collection technique used an oral test, the data analysis technique used non-parametric statistics through the Wilcoxon test with a significance level of 0.05. The results of the study showed *Asymp. Sig (2-tailed) 0.027 < 0.05* so it can be concluded that the modified Glenn Doman method has an effect on the early reading skills of mild intellectual disabilities students. The implications of the research results are that the modified Glenn Doman method can be an effective and adaptive strategy, motivation, and a fun method in improving reading skills for students with mild intellectual disabilities.*

Keywords: *Glenn Doman method, reading, intellectual disabilities*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca adalah kemampuan dasar yang krusial dan bermanfaat bagi siswa. Membaca dapat menjadi jembatan untuk mendapatkan pola kalimat yang berbeda yang dapat memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan berbahasa sehingga kemampuan membaca penting dalam membantu siswa dalam berkomunikasi secara efektif (Sari & Widyasari, 2022). Kemampuan membaca juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan mendorong siswa untuk memiliki harapan hidup yang tinggi (Matijević & Bernić, 2020). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang menyebutkan bahwa keterampilan membaca yang baik mampu memperkuat kepercayaan diri serta memotivasi siswa (Capin et al., 2024).

Siswa harus menguasai dasar-dasar membaca terlebih dahulu sebagai bekal dalam mencapai kemampuan membaca yang baik (Mahsun & Koiriyah, 2019). Kemampuan mengenal suku kata, mengucapkan bunyi huruf, dan memahami berbagai simbol huruf dalam kalimat dan gambar merupakan aspek dasar-dasar membaca bagi siswa (Gading dkk., 2019). Selain itu, kemampuan dasar-dasar membaca yang harus dikuasai siswa yakni memahami antara tulisan dengan bunyi dan dapat menentukan makna dari kata atau tulisan yang dibaca siswa yang didapatkan melalui pembelajaran membaca permulaan (Snowling et al., 2020).

Sebagai dasar pemahaman membaca tingkat lanjut, maka membaca permulaan merupakan bagian penting bagi siswa yang membutuhkan perhatian dan penguasaan kolaboratif, terutama siswa berkebutuhan khusus tunagrahita ringan. Hal tersebut berhubungan dengan hakikat tunagrahita adalah kondisi di mana individu memiliki kemampuan intelektual yang terbatas, yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, sosial, dan emosional (Kusnadi dkk., 2022). Pada kondisi tunagrahita ringan, siswa memiliki kecerdasan di bawah rata-rata yaitu pada rentang IQ 70 sampai 50 yang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca, berhitung, dan menulis (Patel, et al., 2020). Saat memproses informasi seperti saat membaca, siswa tunagrahita ringan membutuhkan kecepatan dan ketelitian khusus yang disebabkan oleh kondisi intelektual di bawah rata-rata namun dengan dukungan yang tepat, mereka mampu mengembangkan keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan matematika. (Santegoeds, et al., 2022).

Membaca permulaan adalah langkah awal dalam pembelajaran membaca yang menitikberatkan pada pengenalan lambang atau simbol huruf, sehingga memudahkan siswa untuk berkembang ke tahap membaca yang lebih tinggi (Desa, 2023). Pada tahap membaca permulaan, siswa dibimbing untuk mengenali bentuk serta bunyi huruf, merangkai huruf menjadi kata, dan membaca

kata maupun kalimat pendek dengan dukungan media visual (Næss et al., 2021). Terdapat lima komponen penting dalam tahapan membaca permulaan antara lain: pertama mengetahui semua kata terdiri dari fonem, kedua mampu mengucapkan semua fonem dalam sebuah kata kemudian memadukan bunyi-bunyi tersebut menjadi kata-kata utuh (fonik), ketiga membaca kosakata, keempat membaca dengan cepat dan lancar, dan yang terakhir membaca pemahaman (Thomas et al., 2023).

Observasi tentang kemampuan membaca yang dilakukan di SLB YPAC Surabaya menunjukkan hasil beberapa siswa tunagrahita di jenjang SMPLB mengalami hambatan belum mampu membaca kata tunggal. Metode pembelajaran membaca yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sehari-hari yaitu dengan meminta siswa untuk menirukan contoh bunyi huruf yang ditunjukkan guru dan mengeja susunan abjad yang terdapat pada suatu suku kata maupun kata. Dengan metode tersebut, siswa hanya berfokus pada visual dan bunyi huruf sehingga siswa kurang memahami makna dari sebuah kata yang diucapkan, siswa juga cenderung mudah bosan karena pembelajaran membaca permulaan dengan metode tersebut monoton dengan pengulangan visual dan bunyi huruf di setiap kata yang tersaji. Hal ini didukung dengan pendapat yang menyebutkan bahwa penerapan metode membaca permulaan melibatkan demonstrasi visual huruf dan imitasi auditori bunyi oleh guru cenderung menimbulkan rasa bosan pada siswa tunagrahita ringan sehingga menyebabkan keberhasilan proses belajar membaca permulaan pada siswa tunagrahita ringan terhambat (Effimia dkk., 2023). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang tepat untuk membantu mengubah kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan.

Upaya mengatasi hambatan pada proses belajar membaca permulaan pada siswa tunagrahita ringan dapat dilakukan dengan pemilihan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa tunagrahita ringan yang salah satunya dapat melalui penerapan metode Glenn Doman. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa metode ini menekankan pada pemberian stimulasi sejak dini, pembelajaran yang menyenangkan tanpa paksaan, pengulangan, pengembangan secara global, dan belajar bersama orang tua, jika pembelajaran dilakukan di sekolah maka guru yang akan menjadi fasilitator bagi siswa (Doman, 2006). Metode Glenn Doman merupakan metode pengajaran membaca dengan cara mengenalkan kepada anak kata yang bermakna dan sudah akrab pada pikiran anak atau sudah sering didengar anak menggunakan kartu yang dibuat dengan kertas karton putih yang agak kaku dengan ukuran huruf yang cukup besar menyesuaikan dengan panjang kata yang diajarkan, hurufditulis dengan warna merah dan menggunakan huruf kecil, bukan kapital. Kartu yang digunakan

dalam metode Glenn Doman ini juga dikenal dengan nama *flashcard* karena pengajaran dilakukan dengan gerakan yang agak cepat sekitar 1-5 detik agar anak tidak bosan jika diajar membaca secara lamban (Budela, 2022). Penelitian lain menyebutkan bahwa Metode ini menggunakan kartu kata berisi huruf kecil berwarna merah, dengan waktu paparan sekitar 45 detik untuk merangsang perkembangan otak secara optimal melalui aktivitas melihat kata dan mendengarkan bunyi, tanpa memaksa siswa membaca per huruf maupun suku kata. Dukungan berupa pujian dan penguatan selama proses pembelajaran juga menjadikan metode ini efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan kognitif siswa. Pelaksanaan metode Glenn Doman dalam pembelajaran membaca dilakukan dengan mengenalkan kosakata yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. *Flashcard* yang digunakan berukuran 50 x 15 cm dengan tulisan berwarna merah, dan ditampilkan kepada siswa secara cepat serta berulang-ulang. Metode ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pertama: kata tunggal, tahap kedua: dua kata, tahap ketiga: kalimat sederhana, dan tahap keempat: kalimat panjang.

Metode Glenn Doman pada penelitian ini dimodifikasi untuk menjangkau kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki siswa tunagrahita ringan. Pembelajaran membaca permulaan pada siswa tunagrahita ringan memanfaatkan fungsi sensori visual dan auditori. Selain itu, terdapat pendapat bahwa metode ini berfokus pada penerapan konsep *bit-by-bit* atau sedikit demi sedikit dalam mengajarkan membaca kepada anak, hal ini menjadi dasar pembatasan tahap 1 metode Glenn Doman dalam pembelajaran membaca agar anak belajar secara bertahap dimulai dari tahap dasar sebelum memasuki tahap berikutnya dengan tantangan yang lebih sulit (Doman, 2006). Kata-kata yang menjadi materi pembelajaran yaitu 10 kata benda yang diawali huruf vokal a, e, i, o, u. Materi membaca permulaan yang disampaikan melalui bentuk tulisan cetak dengan gaya penulisan huruf balok kecil dan gambar yang memvisualisasikan kata-kata yang ada pada tulisan cetak. Metode Glenn Doman modifikasi yang diterapkan juga ditunjang dengan modifikasi ukuran pada kartu kata dan kartu gambar sebesar 20 x 7 cm yang dapat dibongkar pasang sebagai upaya menguatkan pemahaman siswa pada kata yang dituju mengingat siswa tunagrahita memiliki karakteristik mudah lupa dan sulit berpikir abstrak (Faisah dkk., 2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini berjumlah 6 siswa tunagrahita ringan serta fokus penelitian ini pada peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan melalui metode Glenn Doman modifikasi berbantuan kartu kata dan kartu gambar.

Implementasi metode pembelajaran yang tepat dapat mengoptimalkan kemampuan membaca

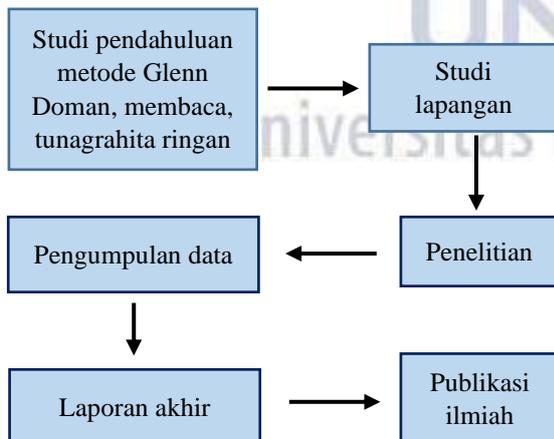
permulaan siswa tunagrahita ringan. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah penerapan metode Glenn Doman. Metode ini berfungsi untuk merangsang otak siswa agar lebih baik dari sebelumnya, yang menekankan pada pemberian stimulasi sejak dini, pembelajaran yang menyenangkan, dan pengulangan, di mana sesuai dengan prinsip pembelajaran siswa tunagrahita. Dengan demikian, metode ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa berkebutuhan khusus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan metode Glenn Doman memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa (Espinosa & Viridiana, 2023). Selain itu, penelitian lain mengungkapkan bahwa penggunaan metode Glenn Doman efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, sebab metode ini dapat menstimulasi indera visual dan auditori, menarik minat siswa, serta mengembangkan keterampilan membaca melalui pengulangan kata (Gonzalez & Antonio, 2023). Penggunaan metode Glenn Doman dalam pembelajaran membaca tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga turut mengembangkan kemampuan komunikasi siswa (Cedeño & Brito, 2024). Dengan demikian, penerapan metode Glenn Doman dalam penelitian ini tidak hanya relevan, tetapi juga didukung oleh temuan ilmiah yang menunjukkan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa berkebutuhan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh metode Glenn Doman modifikasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan di SLB YPAC Surabaya. Sehingga ditentukan judul yang diangkat dalam penelitian ini "Implementasi Metode Glenn Doman Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa SMPLB Tunagrahita".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data berupa angka (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif dalam pendidikan merupakan pendekatan penelitian melalui proses pengumpulan dan analisis data berupa angka dengan metode statistik untuk menguji hipotesis (Rukminingsih dkk., 2020). Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* karena penelitian hanya mencakup satu kelompok eksperimen dan tidak ada kelompok pembanding atau kontrol, sehingga fokus pengambilan data hanya berpusat pada kelompok eksperimen saja (Rukminingsih dkk., 2020). Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kelompok eksperimen akan memperoleh pengukuran dengan pemberian *pretest* untuk mengukur kemampuan

awal siswa tunagrahita ringan, kemudian kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan (*treatment*) sebanyak 8 kali pertemuan. Setelah mendapat perlakuan (*treatment*), kelompok eksperimen mendapat pengukuran pasca perlakuan berupa *posttest* untuk mengetahui pengaruh setelah diberikan perlakuan (*treatment*) (Rukminingsih dkk., 2020). Terdapat dua kali pengukuran yaitu sebelum dan sesudah perlakuan akan mempermudah peneliti dalam mengukur hasil perlakuan yang diberikan sehingga penelitian pre-eksperimen (*pre-experimental design*) dengan desain *one group pretest-posttest* dipilih sebagai jenis penelitian dalam penelitian ini.

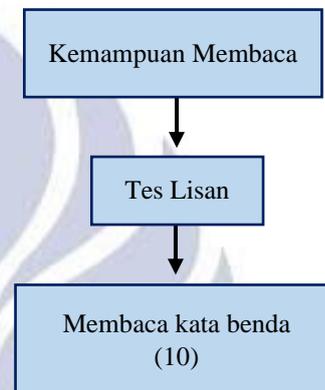
Penelitian ini dilakukan di SLB YPAC Surabaya dengan subjek penelitian sebanyak 6 siswa tunagrahita ringan yang mengalami hambatan pada kemampuan membaca permulaan khususnya belum mampu membaca kata tunggal. Pada penelitian kuantitatif, peneliti mengamati hubungan antara variabel dan objek yang bersifat sebab akibat, sehingga dalam penelitian terdapat variabel yang terlibat yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) (Hardani dkk., 2020). Pada penelitian ini menggunakan sebanyak dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) adalah metode Glenn Doman modifikasi dan variabel dependen (variabel terikat) adalah kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yakni tes lisan. Tes diberikan sebelum pemberian perlakuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan, serta tes diberikan setelah pemberian perlakuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan setelah diberikan perlakuan dengan metode Glenn Doman modifikasi. Penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur melalui tahap-tahap yang digambarkan melalui bagan alir berikut ini:



Bagan 1. Alir Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini meliputi: 1) Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi landasan teori yang berhubungan

dengan metode Glenn Doman, membaca, dan tunagrahita ringan. 2) Studi lapangan yang melakukan observasi, identifikasi permasalahan pada siswa tunagrahita ringan. 3) Penelitian menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan melalui metode Glenn Doman modifikasi. 4) Pengumpulan data yang dilakukan guna mengumpulkan informasi terkait analisis dan pengambilan keputusan. 5) Laporan akhir yang berisi tentang metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian serta kesimpulan. 6) Publikasi karya ilmiah berisi tentang penyusunan artikel yang telah dirancang sesuai ketentuan. Kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:



Bagan 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian tes lisan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan berupa membaca 10 kata benda yang diawali huruf vokal a, e, i, o, u dengan pembagian 2 kata pada tiap huruf vokal dengan penilaian yang mencakup: 1) Membaca kata dengan artikulasi atau pelafalan yang baik dan benar. 2) Membaca kata dengan suara yang jelas. 3) Membaca kata dengan intonasi yang tepat. 4) Membaca kata dengan lancar. 5) Membaca kata dengan tepat. 6) Membaca tanpa menghilangkan atau menambah huruf. Tes lisan diberikan sebanyak dua kali, yang pertama diberikan sebelum pelaksanaan perlakuan untuk mengukur kemampuan awal membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kemudian yang kedua diberikan setelah pelaksanaan perlakuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan setelah diberikan perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam ini yakni statistik nonparametrik dengan uji *Wilcoxon* karena data yang digunakan berpasangan dan tidak berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Glenn Doman modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

tunagrahita ringan. Menurut analisis data yang dilakukan menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,027 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menandakan bahwa metode Glenn Doman modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan.

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	6 ^b	3,50	21,00
	Ties	0 ^c		
	Total	6		

a. $Posttest < Pretest$

b. $Posttest > Pretest$

c. $Posttest = Pretest$

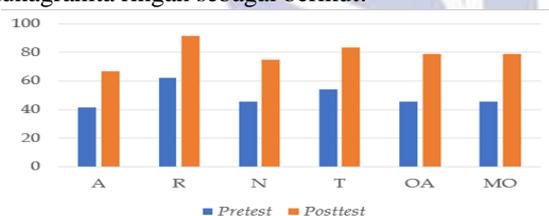
Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-2,214 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,027

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil tersebut juga didukung dengan perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pemberian perlakuan yang ditunjukkan melalui grafik rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* siswa tunagrahita ringan sebagai berikut:



Grafik 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Grafik tersebut menunjukkan ada peningkatan hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Glenn Doman modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan yang dibuktikan dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $0,027 \leq 0,05$. Membaca permulaan bermanfaat dalam memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tahap membaca yang lebih kompleks selanjutnya (Mah et al., 2021). Konsep ini relevan dalam konteks siswa tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan, tepatnya membaca kata. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan subjek dalam membaca permulaan setelah diberikan intervensi berupa penerapan metode Glenn Doman modifikasi.

Hasil penelitian didukung oleh teori serta penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa

metode Glenn Doman adalah strategi efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca pada siswa. Metode ini mendukung tahap awal pembelajaran membaca melalui penggunaan media yang inovatif dan dapat menstimulasi perkembangan kognitif (Hurtado et al., 2023). Metode Glenn Doman efektif dalam mempercepat akuisisi kemampuan membaca, khususnya pada anak yang responsif terhadap stimulasi visual dan repetitif seperti siswa dengan hambatan tunagrahita (Sukmawati, 2023). Metode Glenn Doman yang diterapkan melalui kegiatan belajar sambil bermain ini sesuai untuk anak-anak khususnya anak dengan gangguan belajar ringan yang cenderung mudah bosan, sehingga pembelajaran berbasis permainan dapat membantu anak tetap fokus dan termotivasi (Effimia, 2023).

Penelitian ini memperkuat beberapa temuan sebelumnya mengenai efektivitas penerapan metode Glenn Doman. Metode Glenn Doman secara signifikan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan (Ramos et al., 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan metode Glenn Doman efektif dan mampu mendukung peningkatan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca (Lopez & Gemima, 2024). Selaras dengan beberapa teori sebelumnya, penelitian lain menemukan bahwa metode Glenn Doman berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Namun, penelitian ini memfokuskan pada kemampuan membaca permulaan tepatnya membaca kata yang merupakan suatu aspek penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang seringkali masih mengalami hambatan dalam praktik pendidikan khusus (Barrero, 2020). Selain itu, dalam penerapan metode Glenn Doman penggunaan media berupa *flashcard* sebagai alat bantu visual menjadikan pembelajaran lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa tunagrahita (Lamboso, 2022). *Flashcard* dapat mempermudah siswa dalam mengingat kata maupun simbol yang ditampilkan, serta memungkinkan pembelajaran dikombinasikan dengan berbagai permainan menarik, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan (Feruza, 2023).

Keterbatasan penelitian ini yaitu keterbatasan waktu dan penelitian ini hanya dilaksanakan di SLB YPAC Surabaya terhadap subjek siswa tunagrahita ringan sehingga temuan dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Selanjutnya, penelitian ini terbatas pada tahap satu Glenn Doman yaitu membaca kata tunggal kategori kata benda sehingga hasil dari penelitian ini tidak berlaku pada tahap lainnya. Solusi untuk mengatasi keterbatasan ini dengan disarankan pada penelitian berikutnya agar melibatkan lebih banyak subjek dan pemilihan lokasi yang berbeda, memperluas atau melanjutkan pada tahap Glenn Doman berikutnya

dengan materi atau kategori kata yang berbeda, serta menambah durasi dan frekuensi pembelajaran. Selain itu, terdapat pula hambatan pada pelaksanaan penelitian ini ketika fokus siswa tunagrahita ringan teralihkan sehingga tidak mau mengikuti instruksi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Pinals et al., 2022) yang menyatakan bahwa siswa tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus, sehingga diperlukan usaha dan tenaga ekstra dalam proses pembelajaran untuk mereka.

Implikasi dari hasil penelitian yaitu metode Glenn Doman modifikasi terbukti efektif dalam membantu siswa tunagrahita ringan dalam membaca kata. Metode Glenn Doman ini bersifat visual dan auditori, *flashcard* yang digunakan memuat tulisan besar dan jelas yang ditampilkan berulang-ulang, sehingga memudahkan pengenalan kata secara keseluruhan tanpa perlu mengeja. Dalam metode ini juga menekankan belajar tanpa tekanan, hal tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa tunagrahita yang memerlukan pembelajaran dalam suasana aman dan nyaman secara emosional serta tanpa unsur paksaan. Secara keseluruhan, penerapan metode Glenn Doman memberikan hasil berupa perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan. Merujuk pada hasil penelitian ini maka metode Glenn Doman modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa metode Glenn Doman modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu metode Glenn Doman dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif bagi ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), khususnya yang mengalami hambatan dalam kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk menerapkan metode Glenn Doman dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan ukuran sampel atau subjek yang lebih besar dengan lokasi yang lebih luas serta menggunakan desain penelitian *quasi experimental* dengan kelompok kontrol untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrero, N. C. P. (2020). Implementación de Una Estrategia Pedagógica Basada en el Método Glenn Doman Para el Fortalecimiento del Proceso Lector en Niños de Grado Cero de la Institución Educativa Promoción Social del norte de Bucaramanga. *Maesteria en Education*.
<http://hdl.handle.net/20.500.12749/11934>
- Budela, R. M. (2022). Metode Pembelajaran Membaca pada Anak Usia Dini (Kajian

Teoritik Metode Glenn Doman). *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 10-18.

<https://doi.org/10.24260/albanna.v2i1.2043>

- Capin, P., Miciak, J., H. Bhat, B., Roberts, G., Steinle, P. K., Fletcher, J., & Vaughn, S. (2024). An Extensive Reading Intervention for Emergent Bilingual Students With Significant Reading Difficulties in Middle School. *Remedial and Special Education*, 45(4), 230-246.

<https://doi.org/10.1177/07419325231213876>

- Cedeño, M. L. P., & Brito, G. R. C. (2024). The Impact of The Glenn Doman Method on The Language Development in First-year Children of Basic Education. *LATAM Revista Latinoamericana de Ciencias Sociales y Humanidades*, 5(4), 401-408.

<https://doi.org/10.56712/latam.v5i4.2260>

- Desa, M. V. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Bagi Anak Tunagrahita Sedang di SDLB Bhakti Luhur Malang. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 4(1), 36-43.

<https://doi.org/10.53544/jpp.v4i1.411>

- Doman, G., Doman, J. (2006). *How To Teach Your Baby To Read*. New York: Square One Publishers.

- Effimia, M., Adi, P. N., & Kismawiyati, R. (2022). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Anak Dengan Hambatan Intelektual Ringan di Kelas 4 SDLB Negeri Branjangan Jember. *Prosiding SEMINALU 2023 Pendatang*, 213-218.

<https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1456>

- Espinosa, V. A. (2023). "Using Doman's Method Material To Improve Poor Learners' Vocabulary In A Foreign Language". *Benemérita Universidad Autónoma de Puebla*.

<https://hdl.handle.net/20.500.12371/19336>

- Faisah, S. N., Siregar, M. A., Firanda, F., Nandita, I., Mujahadah, M., Auliyah, A., & Samsuddin, A. F. (2023). Kesulitan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita dalam Belajar Mengenal Angka di SLB Bhakti Pertiwi Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman*, 3, 34-41.

<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psn/article/view/2464>

- Feruzha, K. (2023). The Use of Multimedia Technologies in Teaching Foreign Languages. *Gospodarka I Innowacje*, 192-195.

<https://gospodarkainnowacje.pl/index.php/sue/view/32/article/view/1780>

- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata dengan Media

- Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270-276.
<https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- González, L., & Antonio, M. (2023). The Doman Method To Develop Vocabulary For Learners With Dyslexia In Escuela De Education Basica Educia. *La Libertad: Universidad Estatal Península de Santa Elena*. 2023.
<https://repositorio.upse.edu.ec/handle/46000/10396>
- Hardani, Auliya, Andriani, Frdani, Ustiauwaty, Utami, Sukmana, I. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif. In Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hurtado, A., Teofilia, R., Medrano, L., & Esther, W. (2023). Método Glenn Doman en el Aprendizaje de la Lectura de los Niños de 5 Años con Acompañamiento de la Familia Para Optar el Título Profesional de: *Licenciada en Educación Inicial*.
<http://repositorio.undac.edu.pe/handle/undac/3361>
- Kusnadi, S. K., Mardiyanti, R., Kusnadi, S. A., Maisaroh, L. L. D., & Elisnawati, E. (2022, November). Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *PSGESI LPPM UWP*, 9(01), 133–142.
<https://doi.org/10.38156/gesi.v9i01.175>
- Lamboso, R. (2022). Reading Disabilities of Learners with Mild Mental Retardation (MR): Basis for Instructional Intervention Model. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.4208454>
- Lopez, Y. G. D. (2024). El Método Doman y el Aprendizaje de la Lectura en los Niños de la Institución Educativa Adventista Eben - Ezer – Marankiari en – Chanchamayo. *Educación Inicial y Arte Universidad Nacional JOSÉ FAUSTINO SANCHEZ CARRIÓN*.
<http://hdl.handle.net/20.500.14067/10937>
- Mah, G. H., Hu, X., & Yang, W. (2021). Digital Technology Use and Early Reading Abilities Among Bilingual Children in Singapore. *Policy Futures in Education*, 19(2), 242–258.
<https://doi.org/10.1177/1478210320980575>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60-78.
<http://dx.doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Matijević, K., & Bernić, R. (2020). Is There a Connection Between Reading to Children and the Child's Involvement in Reading Activities? *Croatian Journal of Education*, 22(3), 37-49.
<https://doi.org/10.15516/cje.v22i0.3908>
- Næss, K. A. B., Nygaard, E., & Smith, E. (2021). Occurrence of Reading Skills in a National Age Cohort of Norwegian Children with Down Syndrome: What Characterizes Those Who Develop Early Reading Skills? *Brain Sciences*, 11(5).
<https://doi.org/10.3390/brainsci11050527>
- Patel, D. R., Cabral, M. D., Ho, A., & Merrick, J. (2020). A Clinical Primer on Intellectual Disability. *Translational Pediatrics*, 9(1), S23-S35.
<https://doi.org/10.21037/tp.2020.02.02>
- Pinals, D. A., Hovermale, L., Mauch, D., & Anacker, L. (2022). Persons With Intellectual and Developmental Disabilities in the Mental Health System: Part 1. Clinical Considerations. *Psychiatric Services (Washington, D.C.)*, 73(3), 313–320.
<https://doi.org/10.1176/appi.ps.201900504>
- Ramos, E. M., & Trujillo, Y. R. (2024). Para optar el Título Profesional de Licenciada en Educación Nivel. *Inicial Especialidad: Educación Inicial y Arte Universidad Nacional JOSÉ FAUSTINO SANCHEZ*.
<https://repositorio.unifsc.edu.pe/bitstream/handle/20.500.14067/10189/TESIS.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Meneliti Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Santegoeds, E., van der Schoot, E., Roording-Ragetlie, S., Klip, H., & Rommelse, N. (2022). Neurocognitive Functioning of Children with Mild to Borderline Intellectual Disabilities and Psychiatric Disorders: Profile Characteristics and Predictors of Behavioural Problems. *Journal of Intellectual Disability Research*, 66(1-2), 162-177.
<https://doi.org/10.1111/jir.12874>
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045-6056.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3352>
- Snowling, M. J., Hayiou-Thomas, M. E., Nash, H. M., & Hulme, C. (2020). Dyslexia and Developmental Language Disorder: Comorbid Disorders with Distinct Effects on Reading Comprehension. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 61(6), 672-680.
<https://doi.org/10.1111/jcpp.13140>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, S. D., Nurilmi, N., Alam, K., & Syam, I. F. (2023). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemajuan Membaca Permulaan. *Jurnal Lentera Anak*, 4(2).
<https://doi.org/10.34001/jla.v4i2.7302>
- Thomas, S. E., Grindle, C. F., & Totsika, V. (2023). Teaching Early Reading Skills to Non-vocal Students with Severe Learning Disabilities Using Headsprout Early Reading. *British Journal of Special Education*, 50(1), 150–171.
<https://doi.org/10.1111/1467-8578.12455>

